

UNESCO Office, Jakarta

Regional Science Bureau for Asia and the Pacific
Office of the UNESCO Representative to Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia,
Philippines and Timor-Leste

Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T.

Head of Master Program in Architecture
Universitas Tarumanagara
Jakarta

Ref. JAK/CLT/L/21/0041

3 February 2021

**Subject: Invitation for Ms. Titin Fatimah to be a Facilitator for the
Heritage Impact Assessment Workshop, 1 – 16 March 2021**

Dear Dr. Naniek Widayati Priyomarsono,

Within the UNESCO Cultural Heritage Advisory Service to the Ministry of Public Works and Housing for the Integrated Tourism Master Plans of the Indonesia Tourism Development, UNESCO Office Jakarta will organize a workshop to introduce the Heritage Impact Assessment (HIA) to the officials of the Government of Indonesia. The workshop aims to develop their understanding regarding commissioning and performing HIA prior to implementing future tourism development plan in the World Heritage site of Borobudur Temple Compounds and Prambanan Temple Compounds as the top priority destinations.

Considering the expertise and experience needed in the area of World Heritage management and Heritage Impact Assessment, we would like to invite Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng., to jointly participate as a facilitator of this workshop to be held on 1 – 16 March 2021 through Zoom and Google Classroom applications.

I am sharing the Term of Reference of this workshop for your reference for detailed information about the activity and the proposed role. UNESCO Office Jakarta will provide the facilitator's fee in accordance with UNESCO's regulation.

We will be pleased if you could allow Dr. Fatimah to participate in the workshop. Our colleague, Mr. Rizky Fardhyan (r.fardhyan@unesco.org), will contact Dr. Fatimah for confirmation by 8 February 2021 at the latest. Mr Fardhyan will be pleased to assist you with any enquiries and information about the request.

Thank you and we look forward to receiving your favourable reply.

Yours sincerely,



Shahbaz Khan
Director and Representative

Encl. Term of Reference

Organized by



United Nations
Educational, Scientific and
Cultural Organization



BADAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR WILAYAH (BPW)
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

CERTIFICATE OF RECOGNITION

Regional Infrastructure Development Agency,
Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
in cooperation with UNESCO Jakarta Office
awards this certificate to confirm that

Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.

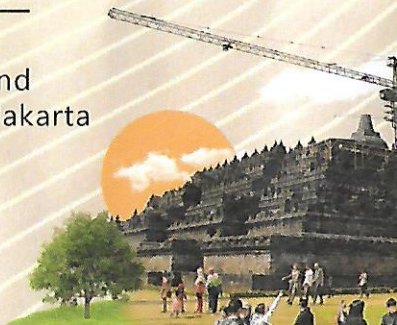
has contributed to and supported the implementation of
“**Virtual Workshop on Introduction to Heritage Impact Assessment**”,
held on 1-16 March 2021,
as **Facilitator**

Ir. Hadi Sucahyono, MPP, Ph.D

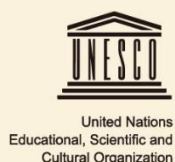
Head of Regional Infrastructure Development Agency,
Ministry of Public Works and Housing
of the Republic of Indonesia

Dr. Hans Thulstrup

Senior Programme Specialist and
Officer-in-Charge of UNESCO Jakarta
Regional Bureau for Science in
Asia and the Pacific



diselenggarakan oleh :



BADAN PENGEMBANGAN
INFRASTRUKTUR WILAYAH (BPIW)
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

01
Mar

-

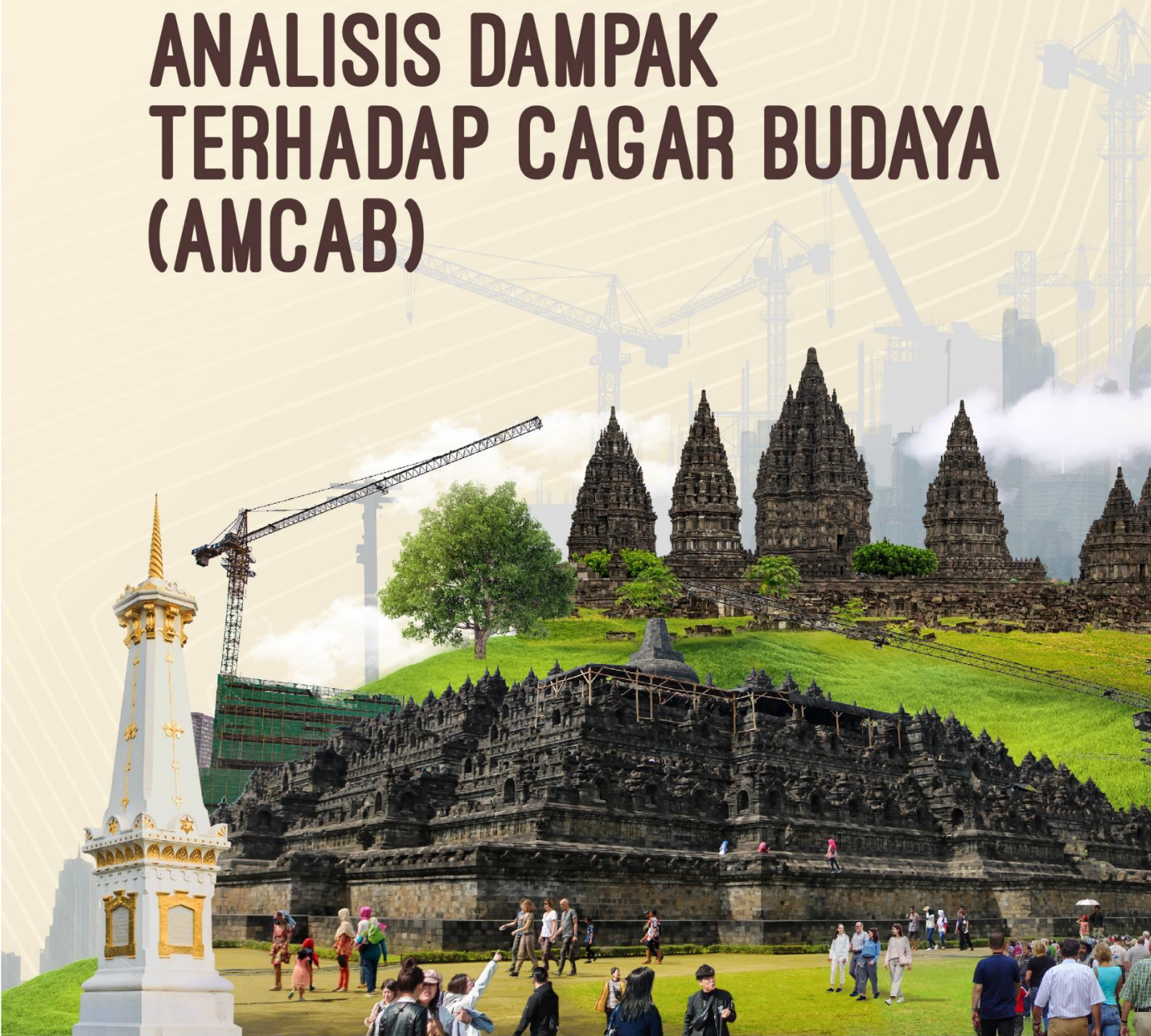
16
Mar

2021

KERANGKA ACUAN KERJA

LOKAKARYA PENGENALAN DASAR

ANALISIS DAMPAK TERHADAP CAGAR BUDAYA (AMCAB)





Kerangka Acuan Kerja Lokakarya Virtual Pengenalan Dasar mengenai Analisis Dampak Terhadap Cagar Budaya (AMCAB) 1 - 16 Maret 2021

A. Latar Belakang Pembelajaran

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pendapatan nasional dari sektor pariwisata, Tim Koordinasi Program Pembangunan Pariwisata yang Terintegrasi dan Berkelanjutan¹ di bawah koordinasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) beserta didukung oleh Bank Dunia, berusaha untuk mengembangkan Borobudur-Yogyakarta-Prambanan sebagai lokasi destinasi pariwisata prioritas. Mendukung hal tersebut, sebuah dokumen Rencana Induk Pariwisata Terpadu untuk Borobudur-Yogyakarta-Prambanan (RIPT BYP) termasuk dokumen Rencana Pengelolaan Pengunjung Borobudur (RPPB) sedang disusun di bawah pengawasan Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW), Kementerian PUPR.

Mempertimbangkan status Borobudur dan Prambanan sebagai situs Warisan Dunia UNESCO, dan Pusat Kota Bersejarah Yogyakarta² yang sedang dalam pengusulan sebagai Warisan Dunia, BPIW telah menandatangani kesepakatan kerja sama dengan UNESCO (organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk bidang Pendidikan, Sains, dan Kebudayaan) untuk memperoleh saran teknis dalam rangka memastikan bahwa dalam proses penyusunan dokumen RIPT BYP, dan khususnya RPPB, selaras dengan Konvensi Warisan Dunia dan Pedoman Operational Warisan Dunia. Kemudian kesepakatan tersebut juga mencakup kegiatan peningkatan pengetahuan kepada pegawai BPIW dan pegawai pemerintah terkait pada destinasi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan Situs Warisan Dunia.

Salah satu bentuk kegiatan kerja sama antara UNESCO dengan BPIW adalah mengembangkan *platform* pembelajaran mandiri (*self-learning*) mengenai pengetahuan dasar Analisis Dampak Terhadap Cagar Budaya (AMCAB) atau *Heritage Impact Assessment* (HIA). Mengacu pada definisi dari Asosiasi Internasional Penilaian Dampak (*International Association of Impact Assessment*), AMCAB adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi,

¹ Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor. 86/M.PPN/HK/06/2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Program Pembangunan Pariwisata yang Terintegrasi dan Berkelanjutan.

² Saat ini telah masuk dalam Daftar Sementara (*Tentative List*) dengan nama *Historical City Centre of Yogyakarta*. Tautan: <https://whc.unesco.org/en/tentativelists/6206/>.

memprediksi, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan dampak yang mungkin terjadi dari pembangunan yang sedang terjadi maupun yang direncanakan atau aktivitas yang dapat mempengaruhi kebudayaan masyarakat, institusi, dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, kemudian mengintegrasikan hasil temuan dampak tersebut dan keputusan ke dalam perencanaan dan proses pengambilan keputusan, dengan upaya mitigasi dampak yang merugikan dan meningkatkan dampak/keluaran positif.

Konvensi Warisan Dunia mengharuskan Negara Pihak melaksanakan AMCAB terhadap rencana pembangunan infrastruktur dan aktivitas yang dapat berdampak pada Nilai Universal Luar Biasa (*Outstanding Universal Value*) situs Warisan Dunia, dan hasil kajian AMCAB tersebut harus ditinjau dan mendapat persetujuan dari Komite Warisan Dunia (*World Heritage Committee*) sebelum pelaksanaan pembangunan dan kegiatan. Sehubungan dokumen RIPT BYP dan RPPB memiliki sejumlah rencana pembangunan di dalam dan sekitar situs Warisan Dunia Kompleks Candi Borobudur dan Kompleks Candi Prambanan, termasuk salah satu situs yang diusulkan sebagai Warisan Dunia yaitu Pusat Kota Bersejarah Yogyakarta, maka diharapkan otoritas terkait dan yang terlibat dalam implementasi dokumen tersebut dapat memahami proses penunjukan pelaksana (*commissioning*) dan memahami proses pelaksanaan AMCAB.

Semoga *platform* pembelajaran mandiri ini ke depan dapat memberikan kemudahan akses untuk memahami AMCAB secara umum bagi otoritas terkait, tanpa harus menunggu kegiatan pelatihan yang umumnya diselenggarakan secara kolektif.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran mandiri AMCAB yaitu:

1. Pejabat atau staf dari otoritas terkait memahami prosedur yang ditetapkan oleh Komite Warisan Dunia sebagaimana tercantum di dalam Panduan Operasional (*Operational Guidelines*) Warisan Dunia mengenai rencana pembangunan dan pengembangan infrastruktur di dalam dan sekitar situs Warisan Dunia;
2. Pejabat atau staf dari otoritas terkait memahami mengenai tujuan, mekanisme, dan metodologi AMCAB dan bagaimana melakukan penunjukan pelaksana (*commissioning*) AMCAB di dalam konteks Indonesia secara umum, dan khususnya di kawasan Borobudur-Yogyakarta-Prambanan;
3. Pejabat atau staf dari otoritas terkait mampu menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk penunjuk pelaksana AMCAB dan kualifikasi yang diperlukan dari konsultan pelaksana.

C. Metodologi dan Struktur Modul Pembelajaran

Proses pembelajaran AMCAB diselenggarakan menggunakan metode pembelajaran mandiri (*self-paced learning*) melalui *platform* Google Classroom dan dikombinasikan dengan kegiatan diskusi dengan para narasumber melalui aplikasi Zoom. Kegiatan pembelajaran akan berlangsung dari tanggal **1 Maret sampai 16 Maret 2021**. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

TAHAP I: PEMBUKAAN LOKAKARYA DAN ORIENTASI

- Pengenalan Kegiatan. Pertemuan daring untuk memberikan pengantar serta penjelasan kepada para peserta mengenai mekanisme pembelajaran AMCAB. Pada tahap ini, sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran AMCAB, peserta terlebih dahulu mengikuti asesmen atau pre-test sebagai bagian dari penilaian terhadap pengetahuan mengenai pelestarian dan AMCAB, khususnya
- Seluruh peserta diwajibkan hadir dan mengikuti sesi ini.
- Seluruh peserta diwajibkan mengikuti Pre-Test

1 Maret 2021
(10.00 – 11.00) via zoom

1.1. PENGENALAN KEGIATAN LOKAKARYA AMCAB

- 1.1.1. Sambutan oleh Ir. Kuswardono, MCP, Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II
- 1.1.2. Sambutan oleh Moe Chiba, Kepala Unit Kebudayaan, Kantor UNESCO Jakarta
- 1.1.3. Penjelasan mengenai lokakarya AMCAB, teknis pembelajaran mandiri, dan pembagian kelompok.

1.2. PRE-TEST AMCAB

TAHAP II: PEMBELAJARAN MANDIRI

- Pembelajaran mandiri. Peserta menyimak materi rekaman video mengenai AMCAB yang telah disiapkan oleh para narasumber sebelum menghadiri sesi diskusi. Di setiap akhir topik video perkuliahan, peserta akan diberikan tugas individu berupa refleksi singkat (maksimal 250 kata) dan peserta dapat pula mengajukan pertanyaan yang akan dibahas pada sesi diskusi langsung.
- Diharapkan peserta langsung mengisi ulasan atau refleksi singkat setelah menyimak setiap topik video rekaman
- Ketika proses pembelajaran mandiri peserta dapat berdiskusi dengan peserta lain termasuk dengan fasilitator melalui WhatsApp grup dan fasilitas forum diskusi di Google Classroom
- Peserta menyaksikan video materi secara berurutan, pada waktu yang dapat dikelola sendiri, namun pada tanggal 1 Maret 2020, semua materi sudah selesai ditonton secara tuntas agar dapat mengikuti sesi diskusi dengan nara sumber dengan lebih baik pada tahap III.

1 – 8 Maret 2021
Materi video pembelajaran tersedia di *Google classroom*

2.1. PENGANTAR AMCAB

- 2.1.1. Drs. Fitra Arda, M.Hum, Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan/Plt. Direktur Pelindungan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengenai **“Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk Implementasi AMCAB”**. (tentatif)
- 2.1.2. Moe Chiba, mengenai **“Implementasi AMCAB berdasarkan kebijakan Konvensi Warisan Dunia”**
- 2.1.3. Dr. Sharif Shams Imon (pakar di bidang pengelolaan Warisan Dunia and Pariwisata, Macao Institute for Tourism Studies), mengenai **“Mengelola Perubahan di Situs Warisan Dunia dalam Konteks Pengembangan Pariwisata”**
- 2.1.4. Dr. Richard Adams mengenai **“Apa itu Nilai Universal Luar Biasa dan Atributnya”**

2.2. PENGENALAN MENGENAI AMCAB

Oleh Dr. Richard Adams Engelhardt

- 2.2.1. Pengenalan dan Gambaran Umum Proses AMCAB
- 2.2.2. Definisi AMCAB dan Kebutuhan HIA
- 2.2.3. Tujuan AMCAB dan Peran AMCAB di dalam Proses Pembangunan

2.3. AMCAB DALAM KONTEKS INDONESIA SECARA UMUM, KHUSUSNYA BOROBUDUR – YOGYAKARTA – PRAMBANAN

- 2.3.1. Dr. Daud Aris Tanudirjo mengenai **“Pernyataan Nilai Universal Luar Biasa dan Atribut Kompleks Candi Borobudur Borobudur”**
- 2.3.2. Wiwit Kasiyati, S.S., M.Amengenai **“Atribut Nilai Universal Luar Biasa Kompleks Candi Borobudur yang Terkena Dampak Pembangunan dan Ancaman Lainnya”**

2.4. PROSES AMCAB

- 2.4.1. Dr. Richard Adams Engelhardt mengenai **“Elemen Kunci AMCAB”**
- 2.4.2. Dr. Richard Adams Engelhardt mengenai **“Proses AMCAB Tahap I”**:
 - a. Sub topik 1: Penjaringan, Penentuan Lingkup, dan Penunjukan Pelaksana
 - b. Sub topik 2: Kajian Pustaka dan Pengumpulan Data
 - c. Sub topik 3: Penentuan Signifikasi
- 2.4.3. Dr. Ayesha Pamela Rogers Mengenai **“Proses AMCAB Tahap II”**:
 - a. Sub topik 1: Identifikasi Dampak
 - b. Sub topik 2: Evaluasi Dampak
 - c. Sub topik 3: Keputusan Perubahan
- 2.4.4. Dr. Ayesha Pamela Rogers Mengenai **“Proses AMCAB Tahap III”**:
 - a. Sub-topik 1: Strategi Mitigasi
 - b. Sub-topik 2: Pembahasan Laporan, Konsultasi Publik, Persetujuan Perizinan, Implementasi Mitigasi dan Pemantauan Kepatuhan
- 2.4.5. Dr. Ayesha Pamela Rogers Mengenai **“Proses AMCAB Tahap IV”**: **Laporan AMCAB**

TAHAP III: SESI DISKUSI LANGSUNG DENGAN PARA NARA SUMBER

9 - 10 Maret 2021
via zoom

- Diskusi Langsung dengan Narasumber. Kegiatan diskusi dengan para narasumber sesuai dengan topik pembelajaran. Pada sesi ini para narasumber akan memberikan umpan balik terhadap refleksi singkat dan pertanyaan yang dikumpulkan oleh peserta. Peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan atau memberikan pandangannya.
- Peserta diharapkan hadir tepat waktu, wajib dan aktif mengikuti seluruh sesi diskusi langsung hingga selesai.

3.1. DISKUSI LANGSUNG HARI KE-1

Selasa, 9 Maret 2021 (08.45 – 12.55)

Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.

- 3.2.1. Diskusi mengenai **“Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk Implementasi AMCAB”** dan **“Implementasi AMCAB berdasarkan kebijakan Konvensi Warisan Dunia”**, bersama Direktur Pelindungan Kebudayaan (tentatif) dan Moe Chiba
- 3.2.2. Diskusi mengenai **“Mengelola Perubahan di Situs Warisan Dunia dalam Konteks Pengembangan Pariwisata”** bersama Dr. Sharif Shams Imon.
- 3.2.3. Diskusi mengenai **“Apa itu Nilai Universal Luar Biasa dan Atributnya”**, bersama Dr. Richard Adams Engelhardt.
- 3.2.4. Diskusi mengenai **“Pengenalan mengenai AMCAB”**, bersama Dr. Richard Adams Engelhardt
- 3.2.5. Diskusi mengenai **“Pernyataan Nilai Universal Luar Biasa dan Atribut Kompleks Candi Borobudur Borobudur”** dan **“Atribut Nilai Universal Luar Biasa Kompleks Candi Borobudur yang Terkena Dampak Pembangunan dan Ancaman Lainnya”** bersama Dr. Daud Aris Tanudirjo dan Wiwit Kasiyati, S.S., M.A.

TAHAP IV: Pengerjaan Tugas Kelompok

- Pengerjaan Tugas Kelompok*: Antara tanggal 4 hingga 8 Maret, peserta akan dibagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok akan diberikan tugas kelompok mengenai bagaimana menyusun kerangka kerja penunjukan pelaksana (commissioning) AMCAB. Tugas kelompok harus dikumpulkan pada tanggal 8 Maret selambatnya pukul 17.00 wib, dengan cara mengunggah ke Google Classroom dalam format pdf.

TAHAP V: Presentasi Tugas Kelompok, Penutupan dan Post Test

- Pada tanggal 9 Maret 2021, setiap kelompok mempresentasikan proposal penunjuk pelaksana AMCAB melalui aplikasi zoom.

- Di akhir kegiatan pembelajaran, peserta akan mengikuti assesmen akhir atau post-test untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran AMCAB.

3.2. Diskusi Langsung Hari Ke-2

Rabu, 10 Maret 2021 (08.45 – 12.55)

Moderator: Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.

- 3.2.1. Diskusi mengenai “**Elemen Kunci HIA**”, bersama Dr. Richard Adams Engelhardt
- 3.2.2. Diskusi mengenai “**Proses AMCAB Tahap I**”, bersama Dr. Richard Adams Engelhardt.
- 3.2.3. Diskusi mengenai “**Proses AMCAB Tahap II**”, bersama Dr. Ayesha Pamela Rogers.
- 3.2.4. Diskusi mengenai “**Proses AMCAB Tahap III**”, bersama Dr. Ayesha Pamela Rogers.
- 3.2.5. Diskusi mengenai “**Proses AMCAB Tahap IV**”, bersama Dr. Ayesha Pamela Rogers.

10 – 15 Maret 2021

Diskusi kelompok didampingi fasilitator, dilakukan secara daring baik via zoom maupun group Whatsapp

Tugas disusun dalam format Powerpoint, dan diunggah melalui Google Classroom dalam format Pdf paling lambat hari Senin, 8 Maret pukul 17.00 wib.

Selasa, 16 Maret 2021

(08.45 - 11.30) via zoom

5.1. Presentasi Kelompok

Moderator: Yenny Supandi, S.Si, M.A.

- 5.1.1. Sambutan singkat dari Kantor UNESCO Jakarta oleh Moe Chiba
- 5.1.2. Paparan kelompok, masing-masing maksimal 15 menit
- 5.1.3. Tanggapan Nara Sumber: Dr. Richard Adams Engelhardt dan Dr. Ayesha Pamela Rogers

5.2. Pentutupan

Moderator: Yenny Supandi, S.Si, M.A.

- 5.2.1. Sambutan penutupan oleh Ir. Kuswardono, MCP, Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II
- 5.2.2. Sambutan penutupan oleh Moe Chiba, Kepala Unit Kebudayaan, Kantor UNESCO Jakarta

5.3. Post Test AMCAB

(11.30 – 12.30) via Google classroom

Para peserta akan dibagi kedalam empat kelompok. Masing-masing kelompok akan didampingi oleh satu orang fasilitator. Fasilitator membantu para peserta dalam proses pembelajaran mandiri seperti teknis penggunaan aplikasi Google Classroom, moderator diskusi kelompok baik di dalam *platform* Google Classroom maupun WhatsApp group, serta memberikan arahan mengenai tugas kelompok.

Sinopsis dari masing-masing materi AMCAB dapat dilihat di *platform* Google Classrom.

Berikut detail uraian rangkaian kegiatan **Tahap IV dan Tahap V:**

TAHAP IV: Selasa, 9 Maret 2021: Sesi Diskusi Langsung dengan Narasumber

Waktu	Aktivitas	Keterangan
08.45 – 09.00	Akses pertemuan virtual dibuka dan registrasi	Fasilitator: Kantor UNESCO Jakarta
09.00 – 09.10	Sambutan singkat dari Kantor UNESCO Jakarta oleh Moe Chiba (10')	
09.10 – 10.00	Diskusi mengenai “Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk Implementasi AMCAB” dan “Implementasi AMCAB berdasarkan kebijakan Konvensi Warisan Dunia”: ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Direktur Pelindungan Kebudayaan ³ (10') dan Moe Chiba (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.
10.00 – 10.40	Diskusi mengenai “Mengelola Perubahan di Situs Warisan Dunia dalam Konteks Pengembangan Pariwisata”: ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Sharif Shams Imon (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.
10.40 – 11.10	Diskusi mengenai “Apa itu Nilai Universal Luar Biasa dan Atributnya” (10'): ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Richard Adams Engelhardt (10') ➤ Tanya jawab (20')	Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.
11.10 – 11.25	Istirahat (15')	
11.25 – 12.05	Diskusi mengenai “Pengenalan mengenai AMCAB”: ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Richard Adams Engelhardt (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.
12.05 – 12.55	Diskusi mengenai “Pernyataan Nilai Universal Luar Biasa dan Atribut Kompleks Candi Borobudur Borobudur” dan “Atribut Nilai Universal Luar Biasa Kompleks Candi Borobudur yang Terkena Dampak Pembangunan dan Ancaman Lainnya”: ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Daud Aris Tanudirjo (10') dan Wiwit Kasiyati, S.S., M.A. (10')	Moderator: Punto Wijayanto, ST., MT.

³ Tentatif, masih menunggu konfirmasi.

Waktu	Aktivitas	Keterangan
	➤ Tanya jawab (30')	

TAHAP IV: Rabu, 10 Maret 2021: Sesi Diskusi Langsung dengan Narasumber

Waktu	Aktivitas	Keterangan
08.45 – 09.00	Akses pertemuan virtual dibuka dan registrasi	Fasilitator: Kantor UNESCO Jakarta
09.00 – 09.10	Sambutan singkat dari Kantor UNESCO Jakarta oleh Moe Chiba (10')	
09.10 – 09.50	Diskusi mengenai "Elemen Kunci HIA": ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Richard Adams Engelhardt (10') ➤ Tanya jawab (30')	
09.50 – 10.30	Diskusi mengenai "Proses AMCAB Tahap I": ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Richard Adams Engelhardt (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.
10.30 – 11.10	Diskusi mengenai "Proses AMCAB Tahap II": ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Ayesha Pamela Rogers (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.
11.10 – 11.25	Istirahat (15')	
11.25 - 12.05	Diskusi mengenai "Proses AMCAB Tahap III": ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Ayesha Pamela Rogers (10') ➤ Tanya jawab (30')	Moderator: Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng.
12.05 – 12.35	Diskusi mengenai "Proses AMCAB Tahap IV": ➤ Tanggapan ulasan dan refleksi singkat oleh Dr. Ayesha Pamela Rogers (10') ➤ Tanya jawab (20')	
12.35 – 12.50	Penjelasan mengenai tugas kelompok (15')	Fasilitator: Kantor UNESCO Jakarta

TAHAP V: Selasa, 16 Maret 2021: Sesi Presentasi Kelompok

Waktu	Aktivitas	Keterangan
08.45 – 09.00	Akses pertemuan virtual dibuka dan registrasi	Fasilitator: Kantor UNESCO Jakarta
09.00 – 09.10	Sambutan singkat dari Kantor UNESCO Jakarta oleh Moe Chiba (10')	

Waktu	Aktivitas	Keterangan
09.10 – 10.10	Group presentation: ➤ Kelompok 1 (15') ➤ Kelompok 2 (15') ➤ Kelompok 3 (15') ➤ Kelompok 4 (15')	Moderator: Yenny Supandi, S.Si, M.A.
10.10 – 11.10	➤ Tanggapan dari Dr. Richard Adams Engelhardt, Dr. Ayesha Pamela Rogers, dan Dr. Daud Aris Tanudirjo (20') ➤ Diskusi (40')	Moderator: Yenny Supandi, S.Si, M.A.
11.10 – 11.30	• Sambutan penutupan oleh Ir. Kuswardono, MCP, Kepala Pusat Pengembangan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Wilayah II (10') • Sambutan penutupan oleh Moe Chiba, Kepala Unit Kebudayaan, Kantor UNESCO Jakarta (10')	Moderator: Yenny Supandi, S.Si, M.A.

D. Tim Pengajar*

1. Dr. Richard Adams Engelhardt (Pakar Warisan Dunia dan Analisis Dampak Terhadap Cagar Budaya/*Heritage Impact Assessment*)
2. Dr. Sharif Shams Imon (Pakar Warisan Dunia dan Pengelolaan Pariwisata di Kawasan Warisan Dunia, Macao Institute for Tourism Studies)
3. Dr. Ayesha Pamela Rogers (Pakar di bidang Analisis Dampak Terhadap Cagar Budaya/*Heritage Impact Assessment*)
4. Dr. Daud Aris Tanudirjo (Pakar Warisan Dunia, Departemen Arkeologi, Universitas Gadjah Mada)
5. Moe Chiba (Kepala Unit Kebudayaan, Kantor UNESCO Jakarta)
6. Drs. Fitra Arda, M.Hum, Sekretaris Direktorat Jenderal Kebudayaan/Plt. Direktur Pelindungan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (tentatif, menunggu konfirmasi)
7. Wiwit Kasiyati, S.S., M.A. (Kepala Balai Konservasi Borobudur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

*Profil masing-masing pengajar dapat dilihat di Google Classroom pada bagian Tim Pengajar

E. Fasilitator

1. Dr. Eng. Titin Fatimah, S.T., M.Eng. (Departemen Arsitektur, Universitas Tarumanegara)
2. Punto Wijayanto, ST., MT. (Departemen Arsitektur, Universitas Trisakti)
3. Yenny Supandi, S.Si, M.A. (Balai Konservasi Borobudur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
4. Nahar Cahyandaru, S.Si., M.A. (Balai Konservasi Borobudur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

F. Bahasa

Bahasa utama yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Materi presentasi dan video rekaman yang diberikan oleh narasumber asing tersedia dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Pada sesi diskusi pihak penyelenggara menyediakan juru bahasa simultan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya untuk memfasilitasi komunikasi antara peserta dengan narasumber asing.

G. Instrumen Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di dalam lokakarya AMCAB menggunakan tiga sarana aplikasi:

1. **Google Classroom:** aplikasi ini digunakan untuk pembelajaran mandiri antara lain mengakses materi rekaman video, mengakses dan mengunduh bahan bacaan dan tayangan presentasi, pre-test dan post-test, mengumpulkan tugas pribadi berupa refleksi singkat/ulasan materi, mengumpulkan tugas kelompok, memberikan pertanyaan, dan forum diskusi. Sehubungan aplikasi ini hanya dapat diakses melalui akun Google, dimohon kesediaan peserta untuk membuat akun Google bagi yang belum memiliki. Akses Google Classroom akan diberikan kepada peserta melalui email maksimal satu hari sebelum sesi orientasi pada tanggal 1 Maret 2021.
2. **Zoom:** sesi pengantar, diskusi dengan narasumber, dan presentasi akhir menggunakan aplikasi Zoom. Peserta diharuskan memiliki aplikasi Zoom, baik yang akan menggunakan komputer (*desktop/laptop*) termasuk telepon genggam (*smartphone*) agar fitur penerjemahan (*interpretations*) dapat diaktifkan. Disarankan, para peserta melakukan pembaruan (*update*) aplikasi Zoom untuk memastikan kinerja optimal dari aplikasi tersebut.
3. **WhatsApp Group:** aplikasi ini digunakan untuk komunikasi/diskusi lebih mudah dan cepat antara fasilitator dengan peserta terkait teknis pelaksanaan kegiatan, monitoring partisipasi peserta, dan pertanyaan terkait AMCAB.

H. Referensi

Referensi di bawah ini dapat diakses dan diunduh di dalam *platform* Google Classroom yaitu bagian topik “Referensi”:

1. UNESCO. (2019). Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention.

Panduan Operasional untuk Implementasi Konvensi Warisan Dunia, atau secara singkat disebut sebagai Panduan Operasional, bertujuan untuk memfasilitasi implementasi Konvensi mengenai Pelindungan Warisan Budaya dan Alam Dunia (*Convention concerning the Protection of the World Heritage*). Secara berkala, panduan ini diperbaharui setiap tahun ketika sidang Komite Warisan Dunia. Di dalam panduan ini juga mengatur mengenai pra-syarat pembangunan di kawasan dan sekitar Warisan Dunia, yang mengharuskan Negara Pihak untuk melakukan AMCAB.

2. ICOMOS. (2011). Guidance on Heritage Impact Assessments for Cultural World Heritage Properties.

Merupakan pedoman pelaksanaan AMCAB yang disusun oleh organisasi ICOMOS (*International Council on Monuments and Sites*). ICOMOS adalah Badan Penasehat

(Advisory Body) dari Komite Warisan Dunia yang bertugas memberikan nasihat implementasi Konvensi Warisan Dunia, pemantauan dan evaluasi keadaan pelestarian atau konservasi situs Warisan Dunia.

3. UNESCO Office Jakarta. (belum terbit). Buku Panduan Analisis Dampak Terhadap Cagar Budaya (AMCAB) untuk di Indonesia. UNESCO Office Jakarta: Jakarta.

Buku panduan mengenai AMCAB ini dikembangkan oleh Kantor UNESCO Office Dhaka, Bangladesh yang kemudian diterjemahkan oleh UNESCO Office Jakarta ke dalam Bahasa Indonesia dan penyesuaian beberapa substansi dengan konteks pengelolaan Warisan Dunia di Indonesia. Buku ini dikembangkan untuk mempermudah memahami secara operasional dari pedoman yang telah dikembangkan oleh ICOMOS (2011).

I. Penilaian dan indikator

Tidak ada sistem penilaian di dalam proses pembelajaran mandiri. Namun peserta dapat melakukan refleksi mandiri dari hasil keluaran *pre-test* dan *post-test*, yaitu dengan menghitung jumlah jawaban yang tepat dari format pilihan ganda (*multiple choice*).

J. Sertifikat

Di akhir pembelajaran dan setelah mengikuti *post-test*, peserta akan memperoleh sertifikat partisipasi. Hanya peserta yang berpartisipasi penuh yang memperoleh sertifikat, yaitu mengikuti *pra-test*, menyimak seluruh rekaman video perkuliahan, memberi ulasan atau refleksi singkat di setiap topik, hadir di setiap sesi diskusi, berpartisipasi di dalam tugas kelompok, dan mengikuti *post-test*.

Sertifikat yang diterbitkan oleh UNESCO dan BPIW **tidak dapat** digunakan sebagai bukti kompetensi keahlian AMCAB.

